

ABSTRAK

Puji Rahayu (1710310116). “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara”. Skripsi. Kudus: Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). IAIN Kudus. 2022.

Keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Huda Ngasem masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan saat pembelajaran masih konvensional sehingga dapat mengakibatkan keaktifan belajar siswa belum dapat berkembang dengan baik. Pemilihan metode yang kurang tepat dapat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa karena siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan pencapaian tujuan belajar dapat terpenuhi. Tujuan penelitian ini untuk a) mengetahui hasil penerapan dari metode demonstrasi di kelas IV pada mata pelajaran IPA, b) mengetahui hasil keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV, dan c) mengetahui pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun data yang digunakan berasal dari hasil penelitian melalui penyebaran angket terhadap 41 responden siswa kelas IV MI Miftahul Huda Ngasem. Alat analisis yang digunakan adalah korelasi pearson dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik multikolinieritas, koefisien determinasi, harga f serta harga t dengan menggunakan program SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) Penerapan metode demonstrasi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda sebesar 91,07 atau berada pada interval 90 – 97 adalah tergolong “Cukup”. b) Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara sebesar 86,78 atau berada pada interval 82 – 91 adalah tergolong “Cukup”. c) Penerapan metode demonstrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda. Ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 17,184 + 0,874 X$. Hasil dari sumbangan relatif (R^2) yang diberikan sebesar 29,2%. Dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $16,060 > 4,10$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai *coefficients* $\alpha = 0,05$ menunjukkan hasil yang signifikan. Dari tabel perbandingan t_{hitung} penerapan metode demonstrasi $> t_{tabel}$ ($4,008 > 2,021$) dan nilai signifikansinya $0,000 \leq \alpha = 0,025$ menunjukkan hasil yang signifikan antara penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa. Artinya semakin baiknya penerapan metode demonstrasi yang diterapkan guru dalam pembelajaran maka peningkatan keaktifan belajar siswa akan semakin besar/baik.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Keaktifan Belajar